EUREKA
MEDIA AKSARA

Inilah Negeri Ku
KUANSING

Asripilyadi, SE., MM
Ir. Nariman Hadi, MM
Pebri Mahmud, ST.MT

Inilah Negeri Ku

KUANSING

Buku ini mengupas sejumlah peristiwa menarik yang ada Negeri Kuantan Singingi sebagai kabupaten mandiri setelah berpisah dari Indragiri hingga menjdai salah satu destinasi wisata Riau. Diawali dengan mengupas sejarah berdirinya Provinsi Riau hingga terbentuknya kabupaten baru yakni Kabupaten Kuantan Singingi, yang telah berdiri sejak 1999 hingga prestasi 4 orang bupati terpilih dengan segala hasil pembangunan dimasa kepemimpinannya.

Buku ini juga menjelaskan indahnya kota kota jalur, julukan bagi Kota Taluk Kuantan sebagai ibu kota Kabupaten Kuantan Singingi, yang sudah menyapa dunia dengan kegiatan pacu jalurnya serta puluhan objke wisata lainnya yang sangat menarik untuk dikunjungi. Unik, menarik dan asri sehingga harus terus dilestarikan. Beberapa icon bersejarah seperti masjid, mushallah, hingga situs tua dan tokoh pemuka agama yang pernah mengembangkan agama Islam didaerah ini dapat ditemui dibuku ini.

Sejarah Kota Pendekar yang melekat pada kota kecil Pangean dengan Silat Pengian nya serta Silat Bertuah yang berasal dari Kenegerian Sentajo yang sangat tersohor juga menjadi hal yang menarik diketahui terjabar pada buku ini. Prosesi mandi balimau, panen ikan danau larangan, event pacu jalur yang berumur sudah lebih dari 100 tahun, objek wisata Danau Koto kari, Air Terjun 7 tingkat di Hulu Kuantan serta Air terjun Guruh Gemurai di Kuantan Mudik merupakan objek wisata yang tidak boleh dilupakan ketika berkunjung ke Kabupaten Kuantan Singingi.

Penulis juga menguluas tuntas mengenai sejumlah rumah gadang yang sangat dibanggakan di daerah ini. Luar biasa……..tidak lengkap jika belum memiliki buku ini.

EUREKA
MEDIA AKSARA

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-08-8
9 786235 581088

INILAH NEGERI KU KUANSING

Asripilyadi, S.E., M.M.
Pebri Mahmud, S.T., M.T.
Ir. Nariman Hadi, M.M.

EUREKA
MEDIA AKSARA

CV EUREKA MEDIA AKSARA

INILAH NEGERI KU
KUANSING

Penulis : Asripilyadi, S.E., M.M.
Pebri Mahmud, S.T., M.T.
Ir. Nariman Hadi, M.M.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-5581-08-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

PRA PENGANTAR.....iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI.....v
BAB I SEJARAH RIAU 1
A. Sejarah Awal Riau 2
B. Nama Riau.....3
C. Gubernur Pertama.....4
D. Gubernur Ke Dua.....5
E. Sejarah Kota Pekanbaru 6
BAB II PENDIRI RIAU 9
A. Tokoh Ma'rfat Mardjani 9
B. Mengingat Lupa.....11
C. Buya Ma'rifat Mardjani Menerima Penghargaan.....12
BAB III SEJARAH INDRAGIRI 19
A. Kesultanan Indragiri.....19
B. Kesultanan Pada Masa Kolonial.....24
C. Bergabung Dengan NKRI 27
D. Daftar Raja Dan Sultan Indragiri 28
E. Wilayah Kekuasaan Indragiri.....31
BAB IV SEJARAH KUANSING.....34
A. Kabupaten Kuansing Bagian Indragiri.....34
B. Tombo Lubuk Jambi 37
C. Daftar Datuk Singingi 41
D. Sejarah Adat Kuantan Singingi.....43
E. Masa Penjajahan.....46
F. Letak Kuansing 54
G. Dialek Kuantan.....56
H. Periode Kepemimpinan Kuansing 59
BAB V PRESTASI BUPATI KUANSING 60
A. Drs. Rusdi S Abrus.....60
B. Drs. Asrul Ja'far.....60
C. H. Sukarmis.....63
D. Drs. Musini., M.Si.....72
BAB VI OBJEK WISATA SEJARAH.....80
A. Tank Baja Peninggalan Belanda.....81
B. Piramida Kuansing.....81
BAB VII OBJEK WISATA SENI BUDAYA KUANSING.....84
A. Pacu Jalur.....88
B. Perahu Baganduang 99

C. Balimau Kasai 106
D. Pantai Jai Jai 108
E. Pesona Air Terjun Batang Koban 109
F. Danau Koto Kari 120
G. Wisata Kebun Nopi 122
H. Rumah Gadang 124
BAB VIII WISATA SENI BELADIRI 128
A. Silat Pengian 128
B. Silat Bertuah Kuansing 136
BAB IX WISATA RELIJI 146
A. Makam Datuk Silat Beromban Besi 146
B. Syech Muhammad Hadi 150
C. Syech Ashar 153
D. Tokoh Umar Usman 156
E. Syech Ahmad Bunda 157
BAB X WISATA PRESTASI 168
Tugu Adipura 168
BAB XI WISATA PESONA HUTAN 170
A. Hutan Sentajo Raya 170
B. Hutan Kota Pulau Bungin 171
BAB XII WISATA RUMAH 172
A. Rumah Gadang Datuk Juanso 172
B. Rumah Gadang Datuk Sanguik 173
C. Rumah Gadang Datuk Sinaro Garang 174
D. Rumah Gadang Koto Sentajo 175
E. Rumah Olaysah 176
BAB XIII SEJUMLAH PENGHARGAAN 192
A. Kuansing Raih WTP 9 Kali 192
B. Kuansing Raih IGA 193
C. Kuansing Raih Respon Rate 195
D. Kuansing Raih LPPO Terbaik dari Mendagri 196
E. Kuanisng Raih SAKIP 197
F. Kuansing Raih Kota layak HAM 198
BAB XIV LAMPIRAN BERITA 200
A. Berita Penghargaan Dari Wakil Gubernur Riau 200
B. Berita Penghargan Dari Provinsi 202
C. Haul 100 Tahun Buya Ma'rifat mardjani 203
DAFTAR PUSTAKA 206
PROFIL PENULIS 210

1

SEJARAH RIAU

Riau merupakan salah satu provinsi terbesar di pulau Sumatera dengan beragam kultur budaya khas melayu yang sangat kuat. Di provinsi ini, kekuatan sejarah dan akulturasi budaya menjadi ciri khas pembeda dengan provinsi lain. Provinsi Riau kini menjadi salah satu kawasan paling strategis dengan percepatan pembangunan yang sangat baik.

Riau merupakan salah satu provinsi yang ada di Sumatra, perkembangan kota sejak beridiri sendiri terpisah dari Sumtara Tengah pada masa itu terkesan lambat, namun setelah menjadi diri sendiri terlihat proses pembangunan sumber daya manusia maupun infrastrutur sangat cepat.

Proses pembangunan terlihat sangat mengeliat hingga seluruh kabupaten kota sudah sangat maju. Melihat sejarahnya, Kata Riau berasal dari masyarakat setempat, bermula dari pendirian negeri baru di Sungai Carang sebagai pusat kerajaan. Hulu sungai tersebut kemudian diberi nama Ulu Riau.

2

TOKOH PENDIRI RIAU

A. Ma’rifat Marjani Putra Indragiri

Mungkin sedikit yang mengenal dan mengingat bahwa sosok pendiri Riau adalah Ma”rifat Mardjani asal dari Kabupaten Indragiri. Putra terbaik pada waktu itu yang daapt duduk di kursi Pareleman Republik Indonesa tahun 1955.

Dengan berhasil memperjuangkan Riau, maka Riau menjadi provinsi, Indragiri menjadi salah satu kabupaten didalamnya. Kembali menuai sejarah sejumlah tokoh Kuansing mengingikan daerah ini berkembang dan mandiri hingga berusaha terpisah dari Indragiri.

Maka Indragiri dimekarkan menjadi tiga kabupaten yakni Indragiri Hilir dan Kuantan Singingi sehingga nama Indragiri menjadi Indragiri Hulu.

Mari’fat Mardjani pada saat Riau masih tergabung dalam Provinsi Sumatra Bagian Tengah, aktip beroraganisasi yakni Persatuan Tarbiah (Perti), mencalonkan diri menjadi salah satu kandidat Parlemen RI karena pada masa itu akan dilaksanakan Pemilihan Umum (Pemilu) pertama RI tahun 1955.

Ma’rifat Mardjani menjadi calon untuk wilayah daerah pemilihan Indragiri, nasib menentukan lain saat Pemilu pertama, Ma'rifat Mardjani lolos menjadi anggota Parlemen, ia menjadi satu satunya orang Riau, orang Kuansing yang duduk di kursi bergengsi itu, masa Presiden Republik Indonesa Soekarno dan Wakil Presiden Republik Indonesia Muhammad Hatta.

Mengenang Buya Ma'rifat Mardjani, Ikhlas, Tanpa Pamrih dalam Berjuang

3

SEJARAH INDRAGIRI

Kerajaan Indragiri diperkirakan berdiri tahun 1298 dengan raja pertama bergelar Raja Merlang I berkedudukan di Malaka. Demikian pula dengan penggantinya Raja Narasinga I dan Raja Merlang II, tetap berkedudukan di Malaka. Sedangkan untuk urusan sehari-hari dilaksanakan oleh Datuk Patih atau Perdana Menteri

Kerajaan Inderagiri merupakan sebuah Kerajaan Melayu yang pernah berdiri, sekarang dengan wilayahnya berada pada Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Sebelumnya kerajaan ini merupakan bawahan dari Kerajaan Pagaruyung dan sekaligus merupakan kawasan pelabuhan. Wikipedia.

A. Kesultanan Indragiri

Cikal bakal kesultanan Indragiri

Cikal bakal berdirinya Kesultanan Indragiri tidak bias dipisahkan dari keberadaan Kerajaan Keritang. Nama Keritang diperkirakan berasal dari istilah "akar itang" yang diucapkan dengan lafal 'keritang'. Sementara Itang adalah sejenis

4

SEJARAH KUANSING

A. Kabupaten Kuansing Bagian Indragiri

Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu. Wacana otonomi daerah yang berkembang pada tahun 1999 telah melahirkan terbentuknya sebuah kabupaten baru sebagai hasil dari pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu, yakni Kabupaten Kuantan Singingi atau Kuansing yang memiliki ibu kota di Taluk Kuantan. Melalui Undang-undang Nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu secara resmi dibagi menjadi dua bagian, yakni Kabupaten Indragiri Hulu dengan ibu kotanya Rengat dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya di Taluk Kuantan.

Pada saat Kabupaten Kuantan Singingi menjadi sebuah Kabupaten defenitif yang terdiri dari 6 (enam) kecamatan dengan 151 pemerintahan Desa/Kelurahan. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Singingi, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Cerenti, dan Kecamatan Benai.

Sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi terhitung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan 8 Oktober 2000 adalah Drs. H.Rusdji S Abrus. Pada bulan Oktober 2000 diadakan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang pertama dipilih oleh anggota legislatif, sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih adalah pasangan Drs. H.Rusdji S Abrus dengan Drs. H. Asrul Ja'afar periode 2001- 2006. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24.133 Tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24-134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati

5

PRESTASI BUPATI-BUPATI KUANSING

Hanya sejumlah prestasi yang dapat di kupas dalam buku sederhana ini. Karean minimnya informasi dan data yang diterima, namun demikian justru akan menambah wawasan dan sejarah baru bagi masyarakat Kuansing.

A. Drs. H. Rusdji S Abrus

Bupati terpilih setelah pemekaran Kuansing dari Indragiri Hulu adalah Drs H Rusdji S Abrus terlihat hanya merancang pembangunan dan meletakan dasar kabupaten Kuansing.

Namun demikian sejarah mencatat bahwa prestasi menjadikan Kuansing sebuah kabupaten baru adalah sesuatu yang sangat luas biasa. Karena baru pemekaran jadi belum nampak hasil pembangunan yang di lakukan.

Namun, masarakat sangat bangga atas kesuksesan dan prestasi Kuansing menjadi kabupaten sendiri terpisah dari Indragiri. Pada masa Bupati Drs H Rusdji S Abrus banyak perkantoran pemerintah masih ngontrak dirumah penduduk dan bahkan letak masing – masing kantro berjauhan.

B. Drs. H. Asrul Ja"far

Pada masa Bupati ini, ternyata kabupaten yang baru terbentuk sudah menapakkan hasil, pembangunan diarah kepada pasar rakyat, perkantoran pemerintah. Belum banyak dapat di buka dan ditulis mengenai hasil prestasi, pembangunan pada masa Drs.H. Asrul Ja'far.

Kendati demikian, sungguh luar biasa beberapa yang dapat diungkapkan dalam buku ini yang jelas hingga saat ini sangat bermanfaat. Pembangunan gedung yang berdiri kokoh menjadi pondasi dalam membangun Kuansing selanjutnya.

Masyarakat Kuasning sangatlah bersyukur dibawah kepemimpinan Bupati ini justru dapat berdiri "Pasar rakyat,

6

SITUS BUDAYA KUANSING

Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya adalah Makam Keramat Ashar, Makam Perintis Kemerdekaan Umar Usman, Rumah Godang Datuak Juanso, Rumah Godang Datuak Sinaro Gadang, Mesjid Tua (Masjid Jami Koto Pangean), Kompleks Makam Ali Malana, Istana Koto Rajo, Rumah Olaysyah, Batu Ojuang (seberang taluk), Rumah Adat Koto, Tank Baja (Kompe Barangin, Cirenti), Pemakaman Suku Domo (Tj. Pauh), Arca Lembu (Muara lembu), dan lain sebagainya.

Cagar Budaya Yang Ada di Kuantan Singingi

Cagar budaya adalah daerah yang kelestarian hidup masyarakat dan peri kehidupannya dilindungi oleh undang-undang dari bahaya kepunahan. Menurut UU no. 11 tahun 2010, cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat

Makam datuk panglima Khatif Kuansing

7

OBJEK WISATA KUANSING

Kabupaten ini memiliki beberapa kawasan wisata alam di antaranya *Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban* di Lubuk Ambacang, Kecamatan Hulu Kuantan sekitar 37 km dari Taluk Kuantan, merupakan sebuah air terjun yang bertingkat tujuh, dan aliran sungai terus mengalir ke Batang Kuantan. Begitu juga di antar jalan lintas pulau padang-pangkalan indarung, terdapat kawasan *Air Terjun Delapan Tingkat*, terletak kurang lebih 5 km dati desa Pulau Padang.

Kemudian sekitar kawasan bukit barisan terdapat juga *Air Terjun Guruh Gemurai* di Kasang, Kecamatan Kuantan Mudik sekitar 25 km dari Taluk Kuantan dan *Danau Kebun Nopi* sekitar 3 km dari Lubuk Jambi, ibu kota Kecamatan Kuantan Mudik. Masih di Kecamatan Kuantan Mudik terdapat juga *Pemandian air panas* di seberang Sungai Pinang, 33 km dari Taluk Kuantan.

Sekitar 3 km dari Taluk Kuantan, di desa Koto Sentajo yang ditetapkan sebagai *Desa Wisata*. Masih dapat disaksikan peninggalan sejarah atau adat nenek moyang berupa rumah adat dengan bagunan asli dengan motif khusus. Masyarakat di desa tersebut masih kental dengan adat kebiasaan yang diterima dari nenek moyang leluhurnya. Walaupun kehidupan masyarakat sudah jauh meninggalkan kebiasaan lama itu, tetapi ada hal-hal tertentu yang tidak mau ditinggalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di belakang desa wisata ini terdapat hutan lindung seluas 5.000 ha. Selanjutnya dari arah Taluk Kuantan menuju Kiliran Jao, terdapat *Danau Mesjid* terletak 3 km dari Taluk Kuantan.

8

SENI BELA DIRI

A. Silat Pengian

Silat ini diwariskan secara turun temurun oleh guru-guru besar silat pangean yang biasa dikenal dengan Induak Barompek. Di dalam sejarah lisan, silat Pangean diyakini bermula saat salah seorang penduduk dari negeri Rantau Kuantan yang bergelar Bagindo Rajo pergi berguru ke Datuk Betabuh di Lintau, Sumatera Barat.

Silat Pangean, Rantau Kuantan

Pangean adalah salah satu desa yang memiliki seni budaya yang unik dan sangat tersohor yaitu Silat Pangean. Silat ini merupakan kebudayaan yang timbul dan berkembang dalam masyarakat Pangean khususnya dan masyarakat Kuantan umumnya, sehingga menjadi kebutuhan bagi mereka disamping kebutuhan yang lain. Silat sebagai wujud dari budaya masyarakat Pangean telah mampu menempati hati mereka karena dengan berbagai nilai yang ada didalamnya mampu mengikat dalam kesatuan yang utuh.

9

WISATA RELIGI

A. Makam Datuk Silat Beromban Besi

Keberadaan makam ini tidak bisa dilepaskan dari ketokohan Baroman Bosi yang merupakan keturunan pertama dari pendiri silat Pangean di Koto Pangean. (Kerajaan Pagar Ruyung adalah kerajaan Minangkabau yang terbesar dan terkenal pada masanya. Pada suatu masa datanglah penyiar agama Islam ke tanah Pagar Ruyung dari Persia yang bernama Syech Burhanudin.

Agama Islam yang dibawa oleh Syech Burhanudin awalnya ditolak oleh pihak kerajaan dan masyarakat tetapi Syech Burhanudin selalu melakukan pendekatan-pendekatan terhadap masyarakat Minang Kabau baik penetrasi melalui budaya lokal maupun rumah kerumah.

Syech Burhanudin menyebarkan agama Islam tidak sendiri tetapi dia dibantu oleh murid-muridnya, Malin nan Putiah merupakan murid Syech Burhanudin salah satu

10

WISATA PRESTASI

Tugu Adipura

Bupati Kuantan Singingi H.Mursini mendapatkan Penghargaan Adipura langsung dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo atas prestasi Kota Bersih untuk Kota kecil Teluk Kuantan pada tahun 2017.

Momen keberhasilan Kota Teluk Kuantan mendapatkan penghargaan Adipura tersebut telah dijadikan sebuah monumen berupa tugu yang berlokasi di bawah SMK Negeri 1 Teluk Kuantan. **Setiap item tugu adipura tersebut memilliki filosofi tersendiri**.

Pertama, Tangga tugu terdiri dari 15 tangga menandakan terdiri dari 15 kecamatan di Kuantan Singingi

Kedua, Tapak 6 pilar/tiang ornamen ukir menandakan ada 6 Misi Bupati Kuantan Singingi.

Ketiga, Ada realif kubah masjid menandakan masyarakat Kuansing yang agamis dan berbudaya

Empat, Ada listplank beton dengan logo pemda dan bank riau kepri, menandakan keterlibatan swasta/bank riau bersama-sama berkontribusi dalam membangun Kuansing.

11

WISATA PESONA HUTAN

A. Hutan Sentajo Raya

Kawasan hutan lindung seluas 270 hekatare idi Sentajo Raya, Kuansing akan dijadikan lokasi penangkaran Rusa. Sebab Rusa dapat berkembang biak di Kuansing, bagi pelancong dapat melihat Rusa berkeliaran dialam bebas maupun dalam penangkaran. Dan bahkan hutan ini diyakini memiliki ratusan jenis anggrek yang berkualitas tinggi

Kawasan hutan lindung Sentajo yang memiliki luas 270 hektare akan difungsi untuk berbagai hal, salah satunya menunjang pariwisata dan pendidikan di Kuansing.

Kawasan hutan ini bakal dibangun out bond disertai rumah pohon yang dapat digunakan berbagai lembaga baik pemerintah dan swasta melakukan kegiatan pembinaan kepada karyawannya seperti training.

Hutan yang dekat dengan Kota Teluk Kuantan ini sangat mudah dijangkau oleh masyarakat, bahkan diizinkan untuk masuk untuk berekreasi bersama teman, keluarga. Mudah dijangkau dan bahkan minim biaya sehingga hutan ini menjadi wisata unggulan juga bagi wisatawan.

12

WISATA RUMAH

A. Rumah Gadang Datuk Juanso

Rumah Gadang Datuk Juanso merupakan salah satu dari tujuh buah rumah gadang suku piliang yang ada di jalan H. Soham Dusun Dua Desa Toar. Rumah gadang ini dipergunakan sebagai tempat berkumpulnya Suku Piliang keturunan Datuk Juanso. Rumah ini dibangun sekitar tahun 1920-an.

Rumah Gadang Datuk Juanso merupakan rumah tradisional berarsitektur rumah gadang rantau. Terlihat dari atap tumpang dua yang berbentuk kajang padati. Sebagai rumah panggung, pintu masuk berada di sisi timur dengan tangga berada di pangkal. Denah bangunan utama persegi pan-jang dengan disangga oleh 20 buah tiang kayu.

Jumlah tiang ini melambangkan 20 buah undang-undang yang ada di daerah Toar yang harus ditaati. Pada ruang utama terdapat pembatas bangunan yang berfungsi sebagai pem-batas antara ruang laki-laki dan perempuan.

Sebagai Rumah Gadang Koto Piliang, rumah gadang Datuk Juanso lantainya bertingkat dua seba-gai tempat tempat

13

SEJUMLAH PENGHARGAAN

A. Kuansing Raih WTP Ke-9 Kali

(Pemkab Kuansing Kembali Raih WTP Ke-9 Kali
Secara Berturut-turut (foto/Zar))

Untuk kesembilan kalinya, Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI Perwakilan Riau.

Opini WTP di peroleh Pemkab Kuansing setelah BPK menyerahkan LHP LKPD yang diserahkan oleh Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Riau, T. Ipoeng Andjar Wasita kepada Bupati Kuansing Drs.H. Mursini, M.Si, dan Ketua DPRD Kuansing Andi Putra, SH, MH di Auditorium lantai dua Kantor BPK Perwakilan Riau di Pekanbaru, Selasa (30/6).

14

LAMPIRAN BERITA

A. Penghargaan dari Wakil Gubernur Riau

12 Tokoh dan Pejuang Riau Terima Penghargaan
dari Wagubri Edy Natar

Redaksi
Rabu, 23 Desember 2020 17:03:34 WIB

Wagubri Edy Natar

Wakil Gubernur Riau (Wagubri) Edy Natar Nasution memberikan penghargaan kepada 12 tokoh dan pejuang daerah yang telah berjasa bagi Provinsi Riau.

Penghargaan ini diberikan untuk mengenang jasa-jasa para tokoh dan pejuang daerah yang telah berjasa dalam bidang

DAFTAR PUSTAKA

Rahman, E, dkk. 2003. Alam Melayu. Badan Penerbit Universitas Riau. Pekanbaru.

Repol. 2003. Memoar Buya Ma'rifat Mardjani, Berjuang Tanpa Pamrih. FKPMR. Pekanbaru

Fauziah, Devi. 2010. Ma'rifat Mardjani Pejuang Provinsi Riau di Parlemen RI. Yayasan Riau Bulletin. Pekanbaru

Abdurahman. Ensiklopedia Keuangan Perdagangan. Jakarta: Pradnya Paramita. 1982.

Anastasius Daliman. Metode Penelitian Sejarah, Yogyakarta: Ombak. 2001 .

Sejarah Indonesia Abad XIX-Awal Abad XX: Sistem Politik Kolonial Dan Administrasi Pemerintahan Hindia-Belanda. Yogyakarta: Ombak. 2012.

Ankersmit, F.R. Refleksi Tentang Sejarah: Pendapat-Pendapat Tentang Filsafat Sejarah. Jakarta: Gramedia. 1987.

Arifin Bey. Pendudukan Jepang di Indonesia: Suatu Ungkapan Berdasarkan Dokumentasi Pemerintahan Belanda. Jakarta: Kesaint Blanc, 1987

Bambang Triatmodjo. Pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offset. 2008.

Booth, Anne. Sejarah Ekonomi Indonesia. Jakarta: LP3ES. 1988.

de Wilde, A. Neytzell and J.Th. Moll, The Netherland Indies During The Depression: A Brief Economic Survey, (Netherland: National Council for the Netherlands and Netherlands Indies of Institute of Pacific Relation, 1936

Deliar Noer, Pengantar ke Pemikiran Politik, Jakarta: Rajawali, 1995.

Djoko Suryo. Sedjarah Sosial Pedesaan Karasidenan Semarang 1830-1900. Yogyakarta: Penerbit Pusat Antar Universitas Gadjah Mada. 1989.

Hoetomo, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Mitra Pelajar. 2005 Jurusan Penddikan Sejarah, Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNY. 2013 128.

Kok, J.A. De Scheepvaartbescherming in Nederlandsch-Indie. Leiden: NV. Leidsche Uitgeversmaatschappij. 1931.

Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah Edisi Kedua. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003. .

Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta: Bentang Pustaka. 1999. Lockwodd, Ruppert. Armada Hitam. Jakarta: Gunung Agung. 1993.

M. Gani. Kereta Api Indonesia. Jakarta: Deppen RI. 1978. Mansvelt, W.M.F. Geschiedenis van de Nederlandsche Handel-Maatschaappij 1824-1924.

Amsterdam: Nederlandsche Handel-Maatschappij. 1960, . Marwati Djoenoed dan Nugroho Notosusanto. Sejarah Nasional Indonesia jilid IV. Jakarta: Balai Pustaka. 1993.

Nugroho Notosusanto. Norma-Norma Dasar Pemikiran dan Penelitian. Jakarta: Dephan. 1971.

Sejarah Nasional Indonesia Jilid V. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975. Onghokham. Runtuhnya Hindia-Belanda. Jakarta: Gramedia. 1987.

S.A, Reitsma, Korte Geschiedenis der Nederlandsch-Indische Spoor-en Tramwegen. Weltevreden: G. Kolff & Co. 1987.

Sanusi Pane. Sedjarah Indonesia Djilid II. Jakarta: P.N. Balai Pustaka. 1965. Sartono Kartodirjo. Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia, 1992 .

Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional., Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.1993.

Soedarmaji. Hari Jadi Kabupaten Cilacap (Alternatif dari Alternatif). Purwokerto: TP. 1990. Soedjono Kramadibrata. Perencanaan Pelabuhan. Bandung: Ganeca Exact. 1985. Stamford Raffles, Thomas. History of Java. Yogyakarta: Narasi. 2009.

Suhartono. (1994). Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo Sampai Proklamasi. Yogyakarta; Pustaka Offset. 1994.

Sukarto Kartoatmodjo. Hari Jadi Kabupaten Daerah Tingkat II Cilacap. Cilacap: Pemda Tingkat II Cilacap. 1990. Susanto Zuhdi, Cilacap (1830-1942)

Bangkit dan Runtuhnya Suatu Pelabuhan di Jawa. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2002. Teitler, G, De Indische Defensie en de Bezuinigingen. s'Gravenhage: Sectie Militaire Geschiedenis van de Landmaschtaf. 1985.

Asnawi, 2012, Teori motivasi, Studio pres, Jakarta.

Bukhori Zainun, 2007, Manajemen dan Motivasi, Bumi Aksara, Jakarta. Dessler, 2014, Human Resource Management. Edisi Sebelas, New Jersey Diana Khairani Sofyan, 2013,

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Kerja Pegawai Bappeda, Jurnal ISSN, 2302 934x.

Diana Khairani Sofyan, 2013, Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Kerja Pegawai Bappeda.

Gomes, Faustino Cardoso, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Alwi Hasan.2002. KBBI Edisi Ketiga. Jakarta. Balai Pustaka

Asripilyadi, 2020. Rahasia Jago Menulis Feature. MZK.Jakarta.

Akintoye, A. S dan MacLeod, M. J. 1996.Risk Analysis and Management in Contruction. International Journal of Project Management. Vol. 15, No. 1, pp. 38.Drucker.Peter.F.1993.Inovasi Dan Kewiraswastaan.Jakarta:

Asripilyadi dan Marta. 2020. Mahir Menulis Opini, Artikel dan Advetorial. MZK. Jakarta

Amzar, haryanto DKK. 2007. Menjadi Wartawan Masa Depan. PT Riau Graindo. Pekanbaru.

Asripilyadi, dan Marta. 2020. Mahir Menulis Hanya Dalam Hitungan Menit. MZK. Jakarta.

Asripilyadi.2020. Buku Merah Wartawan. MZK. Jakarta

AsriPilyadi.2020. Reportase. MZK. Jakarta.

LKBN Antara. 2012. Style Book. Panduan Penulisan Berita Antara. LKBN Antara. Jakarta.

Achmad, Nur. 2015. Kewirausahaan: SuatuAlternatif Lain Menuju Kesuksesan. Surakarta: BPK FEB UMS.

Tengku Arief. 1991. Rakit Kulim Menjemput Raja ke Melaka. Jakarta: Library of Congress Office.
– Wasmad Rads. 1950. 17 Agustus 1945 di Kota Rengat; Manuskrip. Rengat: tanpa penerbit.
"Sejarah Singkat Indragiri Hilir", dalam http://www.inhilkab.go.id, data diakses pada 26 Oktober 2009.

PROFIL PENULIS

Asripilyadi, S.E., M.M.

Asripilyadi, S.E., M.M. lahir di Kota Donok, Rejang Lebong, Bengkulu adalah jurnalis pada LKBN Antara, tenaga pengajar pada pelatihan jurnalistik dan juga penulis yang telah menulis beberapa buku laris

Pebri mahmut, S.T., M.T.

Pebri mahmut, S.T., M.T. adalah Ketua LAMR Kuansing yang sedang mengikuti program S3 di UNAND Padang.

Ir. Nariman Hari, M.M.

Ir. Nariman Hari, M.M. lahir di Jakarta. Merupaka putri dari salah seorang tokoh pendiri Provinsi Riau yang berasal dari Kabupaten Kuantan Singingi. Menyelesaikan pendidikan S1 Di UNRI dan S2 di MMA-IPB. Memperdalam bahasa inggeris di Kuala Lumpur, Malaysia dan sempat mengunjungi beberapa negara ketika masih bekerja pada perusahaan International Freight Forwarder di Jakarta. Saat ini bertugas sebagai Dosen pada Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).